

ABSTRACT

Aviliani Wahyu Armadyah. 210511100083. English Study Program. An Analysis of The Romanec Formula in *Happy Place*: Genre Criticism.
Advisor: Miftahur Roifah, S.S., M.A.

This study aims to explore the romance formula in the novel *Happy Place* by Emily Henry, focusing on how the story both reflects and innovates the traditional romance formula. Using John G. Cawelti's (1977) theory of the romance formula, this study identifies the core elements of romance, such as the first meeting, boy wins girl, obstacles, and ending. Examines how they are presented in the narrative structure and character development. This study uses a qualitative approach, analyzing character dialogue and narrative descriptions to uncover how traditional romance patterns are followed or transformed. The researcher also considers how Emily Henry's portrayal of emotional and psychological struggles adds a modern layer to the genre, offering new insights into personal growth and relationship dynamics.

The findings show that *Happy Place* follows the key conventions of the romance formula, first meeting, boy wins girl, obstacles, and endings, while also presenting inventions such as dual plots and internal conflict. These innovations shift the focus from external barriers to emotional challenges, especially highlighting Harriet's anxiety and self-doubt. The novel still leads to a satisfying romantic ending, but the emotional journey is more realistic and complex. This study concludes that while *Happy Place* is rooted in Cawelti's romance formula, it also expands it by integrating themes of mental health and personal growth. These changes reflect evolving reader expectations and show how modern romance can still follow familiar patterns while exploring deeper emotional truths.

Keywords: *romance formula, Happy Place, convention, innovate, contemporary*

ABSTRAK

Aviliani Wahyu Armadyah. 210511100083. English Study Program. An Analysis of The Romanec Formula in *Happy Place*: Genre Criticism.
Pembimbing: Miftahur Roifah, S.S., M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis formula romansa dalam novel *Happy Place* karya Emily Henry, dengan melihat bagaimana cerita ini mengikuti dan mengembangkan pola cerita romansa tradisional. Penelitian ini menggunakan teori formula romansa dari John G. Cawelti (1977) untuk mengidentifikasi elemen utama romansa seperti pertemuan pertama, laki-laki mendapatkan perempuan, konflik/rintangan, dan penyelesaian/akhir. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis narasi dan dialog karakter, terutama dalam melihat bagaimana cerita ini menggambarkan hubungan cinta serta perjuangan emosional tokohnya. Selain itu, penelitian ini juga membahas bagaimana isu kesehatan mental dan perkembangan pribadi menjadi bagian penting dari cerita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Happy Place* tetap menggunakan pola dasar romansa seperti pertemuan pertama dan akhir bahagia, tetapi juga menghadirkan hal baru seperti alur ganda dan konflik batin. Fokus cerita lebih banyak pada masalah emosional daripada hambatan dari luar. Tokoh utama, Harriet, digambarkan mengalami kecemasan dan tekanan batin, yang membuat perjalanan cintanya lebih nyata dan menyentuh. Dengan demikian, novel ini tidak hanya mengikuti pola romansa tradisional, tetapi juga memperluasnya agar lebih relevan dengan pembaca masa kini yang lebih peduli pada emosi dan pertumbuhan diri.

Kata kunci: *formula romansa, Happy Place, konvensi, inovasi, kontemporer*